



SIAPKAN TANAM 500 PERINDANG

Kembalikan Jenis Pohon Sesuai Karakteristik Jalan

PATAH satu tumbuh seribu. Prinsip itu juga diterapkan jika ada pohon perindang jalan yang tumbang, maka akan ada pohon baru ditanam sebagai pengganti. Ratusan pohon perindang jalan juga ditanam baru setiap tahun di Kota Yogyakarta. Jenis pohon yang ditanam pun kini dikembalikan sesuai karakteristik jalan dan kondisinya.

"Kami tambah tanam pohon perindang baru dan untuk mengganti pohon yang tumbang setiap tahunnya," kata Kepala Seksi Pertamanan dan Perindang Jalan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Pramu Haryanto, akhir pekan lalu.

Dia menuturkan pada tahun 2019 ada sekitar 500 pohon perindang yang disiapkan untuk ditanam di tepi jalan dengan anggaran sekitar Rp 60 juta. Jenis-jenis pohon yang disiapkan di antaranya gayam, kenari, tanjung, angkana, pucuk merah dan tabebuaya. Penanaman jenis pohon disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik jalan.

"Jenis pohonnya macam-macam, tergantung jalan-jalannya. Kami berusaha mengembalikan jenis pohon sesuai kondisi dan karakteristik jalan. Misalnya Jalan Gayam ditanami pohon gayam dan Jalan Kenari setidaknya harus ada pohon kenari," urainya.

Untuk lokasinya sasaran 500 pohon perindang itu sudah disiapkan. Tapi menanam pohon perindang jalan bukan perkara mudah karena harus mempertimbangkan tidak merusak fasilitas seperti jaringan di bawah tanah dan tak mengganggu lalu lintas. Lebar trotoar yang ditanami pohon perindang juga menjadi pertimbangan. Untuk itu DLH Kota Yogyakarta tetap harus memantau kondisi lapangan secara langsung sebelum pohon ditanam.

"Lokasi ideal untuk menanam pohon perindang di kota ini sudah tidak ada. Tapi paling tidak mendekati ideal masih ada. Kondisi tanah harus memungkinkan ditanam seperti tidak ada gangguan fasilitas seperti saluran air hujan dan limbah, jaringan listrik dan tidak ganggu akses pejalan kaki. Tidak asal

tanam," terang Pramu.

Ditambahkan jika trotoar memiliki lebar kecil, maka tidak akan ditanami pohon perindang. Namun jenis tanaman lainnya yang tidak besar. Pihaknya juga tidak akan menanam penanaman pohon perindang di dekat lampu lalu lintas. Itu karena dikhawatirkan pertumbuhan pohon bisa menutupi lampu lalu lintas dan kemudian mengganggu.

Meski demikian pemangkasan pohon perindang secara rutin sudah dilakukan DLH Kota Yogyakarta. Terutama pohon-pohon yang rimbun maupu pohon yang dahannya menutup fasilitas seperti lampu lalu lintas. Total kini ada sekitar 18.000 pohon perindang milik Pemkot Yogyakarta. Namun pemangkasan tidak sampai dilakukan penebangan karena pohon perindang harus tetap ada

Pohon perindang milik Pemkot Yogyakarta diberi tanda yakni sebagian batang pohon dicat hitam dan putih. "Pengecatan itu sebagai indikator tanda pohon perindang itu milik Pemkot Yogyakarta. Tidak boleh ditebang sembarangan," tambahnya.

Penebangan pohon dimungkinkan dilakukan pada pohon yang sudah mengalami keropos karena akan membahayakan pengguna jalan. Pemangkasan pohon perindang secara rutin juga untuk mengantisipasi pohon tumbang dengan mengurangi kerimbunan dahan dan daun.

Pihaknya juga meminta warga untuk rutin mengecek kondisi tanaman yang berada di persil sekitar tempat tinggal. Terutama yang berukuran besar dan tinggi. Mengingat saat ini masih musim hujan dengan curah hujan tinggi disertai angin kencang. (Tri) -m



Pekerja tengah mengecat sebagian batang pohon dengan warna hitam putih sebagai penanda pohon perindang milik Pemkot Yogyakarta tidak boleh ditebang sembarangan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005